

**PERAN PENYULUH AGAMA TERHADAP KEHARMONISAN  
KEHIDUPAN PADA MASYARAKAT KOMPLEKS  
PERUMAHAN BUDDHA TZU CHI  
GAMPONG PANTERIEK KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**SASA BILA RISMA  
NIM. 190402029  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2025 M / 1447 H**

## LEMBAR PENGESAHAN

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar Raniry  
Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh


UIN

SASA BILA RISMA  
NIM. 190402029

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Zalikha, M.Ag.  
NIP. 197302202008012012

  
Muhammad Yusuf S.Sos.I, MA  
NIP. 198404062025211006

**PERAN PENYULUH AGAMA TERHADAP KEHARMONISAN  
KEHIDUPAN KELUARGA PADA MASYARAKAT  
KOMPLEKS PERUMAHAN BUDDHA TZU CHI  
GAMPONG PANTERIEK KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir untuk  
Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam

Pada Hari/Tanggal

Selasa 26 Agustus 2025  
09 Rabiul Akhir

**Darussalam - Banda Aceh**  
**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**

Dr. Zalikha, M. Ag.  
NIP. 197302202008012012

**Sekretaris**

Muhammad Yusuf S. Sos. I, MA  
NIP. 198404062025211006

**Penguji I**

Dr. Isimiani, S. Ag., M. Si  
NIP. 197201012007102001

**Penguji II**

Rizka Heni, M. Pd  
NIDN. 1302019101



Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd  
NIP. 196412201984122001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sasa Bila Risma  
NIM : 190402029  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Banda Aceh, 12 Agustus 2025  
Yang Menyatakan



  
**Sasa Bila Risma**  
**NIM: 190402029**





## ABSTRAK

Sebagai pemimpin agama, penasihat agama harus selalu membimbing, melindungi, dan memotivasi masyarakat guna menjaga toleransi serta mendorong hal-hal yang diperlukan untuk perkembangan wilayahnya. Untuk menuju kepada pengembangan masyarakat yang harmonis membutuhkan pengalaman keberagaman yang tidak bisa terelakkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penyuluh agama di Kompleks Perumahan Buddha Tzu Chi berperan terhadap keharmonisan kehidupan masyarakat. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk interaksi sosial yang diciptakan masyarakat sekitar terhadap keharmonisan kehidupan antar aliran beragama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluh di Kompleks Perumahan Buddha Tzu Chi Gampong Panteriek sangat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kerukunan antar umat beragama dan keharmonisan masyarakat. Penyuluh agama memberikan bimbingan-bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat dengan berbagai metode seperti ceramah, pengajian, dan tanya jawab yang bisa dilakukan secara internal kepada penyuluh setempat. Interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat Kompleks Perumahan Buddha Tzu Chi juga semakin baik, terlihat di mana mereka bisa hidup rukun saling membantu antar agama dan menghormati toleransi serta perbedaan yang ada. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Penyuluh agama sangat lah penting demi menjaga keharmonisan kehidupan masyarakat di Kompleks Perumahan Buddha Tzu Chi Gampong Panteriek Kota Banda Aceh.

**Kata Kunci :** Peran Penyuluh Agama Islam, Keharmonisan Kehidupan Masyarakat

## KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

Alhamdulillah, semua pujian dan rasa terima kasih hanya untuk Allah subhanahu wa ta'ala, yang merupakan Tuhan seluruh alam. Dia telah memberikan kepada kita banyak rahmat, petunjuk, rezeki, dan berkah-Nya. Ini termasuk berkah dalam agama Islam, iman, kebaikan, dan juga pengetahuan. Semoga berkah dan kedamaian dari Allah selalu menyertai Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan bagi kita dari ketidaktahuan ke dunia yang penuh ilmu.

Alhamdulillah, saya sangat bersyukur kepada Allah SWT karena dengan izin-Nya, saya bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " Peran Penyuluh Agama Terhadap Keharmonisan Kehidupan Keluarga Pada Masyarakat Kompleks Perumahan Buddha Tzu Chi Gampong Panteriek Kota Banda Aceh." Skripsi ini saya buat untuk memenuhi syarat kelulusan dari program Sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada cinta pertama sekaligus panutan, ayahanda Usman, dan ibunda Rosminah. Penulis sangat berterima kasih atas semua usaha mereka yang tidak pernah berhenti untuk mendukung kehidupan penulis. Penulis menghargai semua doa, dorongan tulus, perhatian, dan bantuan yang mereka berikan, serta semangat mereka yang tanpa akhir membantu menyelesaikan skripsi ini. Apa pun

kesuksesan dan hal baik yang akan diperoleh penulis di masa depan adalah hasil dari usaha dan hadiah yang mereka berikan. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada adik tercinta, Muhammad Nawawi, yang selalu ada untuk memberikan dukungan, inspirasi, dan bantuan, serta rela mengorbankan waktu dan tenaganya agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Zalikha, M.Ag., sebagai pembimbing I, dan Bapak Muhammad Yusuf, S.Sos.I., M.A., sebagai pembimbing II, yang membimbing penulis, memberikan ide, saran, dan pikiran, serta meluangkan waktu membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sukses.
3. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Dr. Ismiati, M.Si, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, dan Bapak Rofiq Duri, M.Pd, Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, serta seluruh dosen dan staf Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, yang telah meluangkan waktu membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Abizal M. Yati, LC., M.A., sebagai pembimbing akademik, yang selalu mendukung dan membimbing saya dalam hal-hal akademik.
6. Kepala Kantor KUA Kecamatan Lueng Bata, Bapak Mahfudz, yang telah meluangkan waktunya memberikan informasi berupa data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian sebagai bagian dari proses wawancara.

7. Seluruh sahabat seperjuangan, Aina Wan Hanifah, Ulya Safarah, dan Reza Anzelina yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada semua teman-teman dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang selalu menemani penulis selama belajar di perguruan tinggi. Meskipun menghadapi banyak rintangan, kita selalu saling membantu dan bekerja sama.
9. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, Sasa Bila Risma, seorang wanita yang sederhana tetapi punya cita-cita besar. Terkadang, cara pikir saya sulit dimengerti. Terima kasih telah berjuang sampai di titik ini dan terus meyakinkan diri bahwa saya bisa menyelesaikan studi ini. Semoga saya selalu bahagia, semoga hal-hal baik selalu menghampiri, dan semoga Tuhan menjaga serta memberkati setiap langkah saya. Amin.

Saya juga ingin memberikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua orang yang membantu saya menyelesaikan skripsi ini, meskipun tidak bisa disebutkan satu per satu di sini. Semoga kebaikan dan waktu yang mereka berikan untuk saya dibalas oleh Tuhan.

Banda Aceh, 12 Agustus 2025  
Penulis

**SASA BILA RISMA**



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penjelasan Istilah Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan.....	10
B. Pengertian Peran .....	13
1. Penyuluh Agama .....	15
2. Peran Penyuluh Agama.....	15
3. Tujuan Penyuluh Agama.....	17
C. Teori Keharmonisan Masyarakat.....	19
1. Pengertian Masyarakat.....	19
2. Keharmonisan .....	20
3. Faktor - Faktor Keharmonisan Keluarga.....	21
4. Kerukunan Antar Aliran.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	26
B. Subjek Penelitian .....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
1. Sejarah Gampong Panterik .....	33
2. Keadaan Geografis.....	34
3. Jumlah Penduduk .....	35
4. Sarana Pendidikan.....	35
B. Hasil Penelitian .....	37
1. Peran Penyuluh Agama Terhadap Keharmonisan Kehidupan Masyarakat di Kompleks Perumahan Buddha Tzu Chi .....	37
2. Bentuk Interaksi Sosial antara Aliran Beragama di Kompleks Perumahan Buddha Tzu Chi.....	45

C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian.....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Luas Gampong di Kecamatan Lueng Bata .....	34
Tabel 4.2 Tabel Jumlah Penduduk dalam Kecamatan Lueng Bata .....	35
Tabel 4.3 Tabel Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Gampong Panteriek.....	36
Tabel 4.4 Tabel Jumlah Sekolah di Gampong Panteriek .....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak jenis suku dan etnis. Situasi yang sama juga terjadi pada agama, aliran, bahasa, tradisi, budaya lokal, dan cara pandang masyarakatnya. Dari perspektif teoretis, bangsa Indonesia mencerminkan tingkat keragaman yang tinggi dalam hal budaya dan struktur. Keragaman masyarakat dalam hal ras, budaya, dan agama merupakan kekuatan sekaligus kelemahan bagi Indonesia. Kekuatan terletak pada fakta bahwa keragaman ini dapat dikelola dengan baik dan menjadi faktor pemersatu bagi bangsa. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, keragaman ini menjadi faktor yang melemahkan bangsa dari dalam.<sup>1</sup>

Merupakan hal yang jelas bahwa masyarakat di Indonesia terdiri dari banyak jenis, dengan berbagai perbedaan dalam hal sosial, suku, budaya, agama, dan politik. Oleh karena itu, kita bisa dengan mudah mengatakan bahwa Indonesia adalah satu kesatuan masyarakat Multi kultural.<sup>2</sup> Sebenarnya, baik diakui maupun tidak, keragaman ini menyebabkan banyak masalah, seperti yang sedang kita lihat di negara ini. Masalah-masalah ini muncul, terutama karena cara orang

---

<sup>1</sup> M. Ridwan Lubis, *Merawat Kerukunan Pengalaman di Indonesia* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), hal. 9.

<sup>2</sup> Deka Setiawan, "Interaksi Sosial Antar Etnis di Pasar Gang Baru Pecinan Semarang dalam Perspektif Multikultural," *Journal of Educational Social Studies*, 1, no. 1 (2012): 43.

berinteraksi saat ini adalah dengan cara yang terpisah, yang mencerminkan proses penolakan.

Kerukunan antar umat beragama adalah keadaan di mana orang-orang dari berbagai agama bisa berhubungan dengan baik. Ini didasarkan pada sikap saling menghargai, pengertian, dan toleransi saat menjalankan ajaran agama masing-masing serta bekerja sama dalam masyarakat. Keberadaan kerukunan ini sangat penting, bukan hanya karena hak asasi manusia harus dilindungi, tetapi juga karena kerukunan adalah hal yang diperlukan untuk menciptakan persatuan nasional. Dan persatuan ini sangat penting untuk kesuksesan pembangunan negara.

Kerukunan antar umat beragama dipengaruhi oleh dua hal, yaitu sikap dan tindakan orang-orang beragama serta kebijakan pemerintah yang mendukung kerukunan. Semua agama sebenarnya mengajarkan tentang hidup rukun. Jadi, seharusnya agama berfungsi untuk menyatukan. Di Indonesia, hubungan antara umat beragama umumnya sangat baik. Namun, pada waktu reformasi yang menekankan kebebasan, muncul berbagai cara orang mengekspresikan diri, baik itu dalam pemikiran, politik, pandangan agama, maupun dalam hal hak asasi manusia. Dalam situasi seperti ini, ada juga kelompok-kelompok yang ekstrem atau tidak toleran. Meskipun jumlah mereka sedikit, kadang-kadang mereka mendukung kelompok mayoritas.

Keharmonisan terjadi ketika ada kesepakatan antara dua orang atau lebih. Ini berarti menciptakan situasi yang saling mendukung antara satu pihak dan yang lainnya. Hal ini dilakukan dengan kasih sayang dan kemampuan untuk menjalani

hidup dengan seimbang dalam aspek fisik, mental, emosional, dan spiritual, baik di dalam keluarga maupun ketika berhubungan dengan orang lain. Dengan demikian, suasana yang aman, nyaman, dan tidak terganggu akan tercipta, serta setiap orang dapat menjalankan perannya dengan sikap dewasa dan menjalani hidup secara efektif dan merasa puas.<sup>3</sup>

Agama sangat penting dan memiliki peran besar dalam hidup manusia. Ia menjadi dasar spiritual, moral, dan etika dalam kehidupan manusia. Agama sebagai seperangkat nilai harus dipahami, diterima, dan dijalani oleh setiap pengikutnya, baik secara individu, dalam keluarga, maupun dalam masyarakat. Agama juga menjadi panduan dalam hidup berbangsa dan bernegara.<sup>4</sup> Agama memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia, baik dalam bentuk sistem nilai yang mempengaruhi perilaku dan pikiran, maupun sebagai motivasi untuk hidup. Namun, pengaruh yang paling penting adalah membentuk setiap orang untuk menjadi lebih baik.

Penyuluh agama memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan beragama, masyarakat, dan negara. Mereka tidak hanya mengajak orang-orang untuk ikut berperan dalam pembangunan sosial, tetapi juga mengajarkan peraturan yang ada di Indonesia dan bertugas untuk membuat masyarakat lebih sadar akan hukum sebagai cara untuk mengontrol perilaku sosial melalui pidato-pidato mereka. Idealnya peran penyuluh agama adalah mampu menyelesaikan setiap

---

<sup>3</sup> A Faiz Yunus, "Radikalisme, Liberalisme dan Terorisme: Pengaruhnya Terhadap Agama Islam," *Jurnal Studi Al-Quran: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, 13, no.1 (2017): 77.

<sup>4</sup> Hidayat Nur Alam, *Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meminimalisir Terjadinya Perceraian di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur* (Skripsi, IAIN Metro, 2020), hal.1.

persoalan di masyarakat. Maka dalam diri penyuluh itu setidaknya ada 3 (tiga) peran yang melekat yakni *Pertama*, fungsi informatif yaitu memberikan bimbingan kepada masyarakat. *Kedua*, sebagai konsultatif yaitu mereka yang bersedia ketika ada masyarakat yang ingin konsultasi untuk dapat memberikan solusi sehingga persoalan-persoalan masyarakat dapat terselesaikan. Dan yang *Ketiga*, advokatif yaitu harus memiliki rasa tanggung jawab dalam membantu menyelesaikan masalah di masyarakat.<sup>5</sup>

Penyuluh agama, sebagai pemimpin dalam hal spiritual, membantu, menjaga, dan memberi semangat kepada orang-orang agar selalu berbuat baik dan menjauhi hal-hal yang tidak baik. Mereka mendorong orang untuk berkontribusi dalam kemajuan daerah mereka, baik untuk organisasi sosial maupun tempat-tempat ibadah. Penyuluh agama menjadi sumber informasi dan rujukan bagi masyarakat dalam menyelesaikan masalah serta memperjelas berbagai isu lewat penyuluhan yang mereka adakan, sehingga posisi mereka sangat berharga.

Dalam kehidupan sehari-hari hubungan sosial adalah bagian yang sangat penting dan harus ada dalam hidup kita. Ini karena tanpa hubungan sosial, manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik. Hubungan antara orang-orang dan kelompok-kelompok perlu dijalin dan dirawat oleh semua orang, dan merawat hubungan sosial ini penting untuk menghindari masalah antara

---

<sup>5</sup> Nova Nurulita dkk., *Penyuluhan Agama di Era Digital* (Bandung: Lekkass, 2021), hal. 21.



individu maupun kelompok. Jadi, setiap orang dan kelompok perlu menyadari pentingnya hal ini.<sup>6</sup>

Keragaman kehidupan yang berkaitan dengan pembangunan masyarakat yang damai saat ini memerlukan pengalaman-pengalaman dalam agama yang tidak bisa diabaikan. Perkembangan masyarakat menuju cara hidup yang makmur dan terciptanya kehidupan yang harmonis dalam keluarga, komunitas, bangsa, dan negara yang memiliki nilai-nilai agama juga semakin sulit dicapai.<sup>7</sup> Penyuluh agama memainkan peran yang sangat penting untuk menjaga rasa damai antara berbagai agama. Pemerintah telah menyiapkan penyuluh agama agar mereka dapat melindungi masyarakat dari pertikaian yang berkaitan dengan kepercayaan di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwasanya Kompleks Perumahan Buddha Tzu Chi Gampong Panteriek merupakan lingkungan hunian yang unik, karena di dalamnya terdapat interaksi antara warga dengan latar belakang agama, budaya, dan suku yang berbeda. dimana kurang nya interaksi yang baik pada masyarakat setempat, terlihat ada beberapa masyarakat non muslim yang tidak ikut bersosialisasi dengan masyarakat muslim disaat ada acara-acara besar yang diadakan pada Kompleks Perumahan Budda Tzu Chi Gampong Panteriek. Situasi ini memerlukan penyuluhan yang tepat agar tercipta keharmonisan dalam lingkup masyarakat. Perbedaan pandangan dan tradisi

---

<sup>6</sup> Nur Ahmad, “*Pengembangan Masyarakat Menuju Harmonisasi Masyarakat Islam*”, STAIN Kudus, Jawa Tengah Indonesia, Volume 1, Nomor 1, Juni 2016, hal. 17.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 19.

berpotensi menimbulkan kesalahpahaman yang dapat mempengaruhi ketenteraman masyarakat.

Namun, sejauh ini belum banyak kajian yang mengulas secara khusus bagaimana peran penyuluh agama di wilayah ini dalam menjaga keharmonisan kehidupan keluarga. Apakah peran mereka hanya sebatas ceramah dan penyampaian materi agama, atau juga mencakup mediasi, konseling, dan pembinaan secara langsung. Penelitian ini menjadi penting untuk mengungkap peran tersebut, tantangan yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan keluarga yang harmonis di tengah keberagaman. Karna mengingat masyarakat setempat memiliki agama yang berbeda-beda, sehingga dapat mempengaruhi kondisi kerukunan baik agama maupun budaya.

Keberadaan seorang pemimpin agama sebagai kepala agama harus selalu membimbing, melindungi, dan memotivasi masyarakat untuk menjaga toleransi serta mendorong langkah-langkah yang diperlukan dalam membangun wilayah mereka.

Seorang pemimpin agama sangat penting untuk membantu masyarakat dengan cara membimbing, melindungi, dan memberi semangat agar mereka bisa saling menghormati satu sama lain dan melakukan hal-hal yang bisa memperbaiki tempat tinggal mereka. Ada lima agama yang dianut oleh orang-orang di daerah ini. Agama yang paling banyak dianut adalah Islam, diikuti oleh Buddha, Protestan, Katolik, dan Hindu, yang memiliki pengikut paling sedikit.

Di Gampong Panteriek, kebanyakan orang adalah Muslim. Maka dari itu, penting untuk memberikan bimbingan dan perhatian agar warga setempat dapat hidup dalam kesejahteraan dan kedamaian.<sup>8</sup>

Oleh karena itu melihat fenomena kerukunan dan toleransi pada kawasan tersebut , hal ini menarik untuk diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti mengambil judul penelitian ini untuk meneliti lebih dalam tentang Peran Penyuluh Agama Terhadap Keharmonisan Kehidupan Pada Masyarakat Kompleks Perumahan Buddha Tzu Chi Gampong Panteriek Kota Banda Aceh.

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peran penyuluh agama terhadap keharmonisan kehidupan masyarakat di Kompleks Perumahan Buddha Tzu Chi ?
2. Bagaimana bentuk interaksi sosial antar aliran beragama di Kompleks Perumahan Buddha Tzu Chi ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah penyuluh agama di Kompleks Perumahan Buddha Tzu Chi berperan terhadap keharmonisan kehidupan masyarakat.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk interaksi sosial yang di ciptakan masyarakat sekitar terhadap keharmonisan kehidupan antar aliran beragama.

#### **D. Manfaat Penelitian**

---

<sup>8</sup> Observasi, di Kompleks Perumahan Buddha Tzu Chi, Banda Aceh, 07 Agustus 2023.

Penelitian ini sangat berguna karena bisa memberi manfaat baik dari segi teori maupun praktik. Misalnya, ini bisa membantu penulis, organisasi, dan juga masyarakat secara umum. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat guna menambah khazanah keilmuan, serta menambah informasi atau pengetahuan khususnya tentang peran penyuluh agama terhadap keharmonisan kehidupan masyarakat antar aliran beragama.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian, kita bisa mengubah cara berpikir untuk melihat kejadian di masyarakat dengan lebih tajam. Selain itu, ini bisa meningkatkan kreativitas untuk mengembangkan ide, pikiran, dan gagasan dalam wujud karya ilmiah, serta memberi kontribusi langsung pada pengetahuan dan penelitian.

#### **E. Penjelasan Istilah Penelitian**

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami kata-kata yang ada di judul skripsi ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini seperti berikut:

1. Peran, merupakan serangkaian harapan dari orang ketika menduduki suatu posisi atau sosial tertentu. Peran (*role*) dan kedudukan (*status*) merupakan dua hal yang berbeda, namun saling berkaitan. Di sisi lain, peran sosial juga dapat menjadi disfungsi saat menghalangi interaksi dan hubungan



antar manusia. Selain itu, peran memiliki beberapa fungsi di masyarakat antara lain seperti dapat mempertahankan kelangsungan struktur masyarakat, dapat digunakan untuk membantu mereka yang tidak mampu dalam masyarakat dan dapat menjadi sarana aktualisasi diri bagi seseorang.<sup>9</sup>

2. **Penyuluh Agama:** Menurut Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 426 Tahun 2017, yang berkaitan dengan cara mengangkat Pegawai Negeri Sipil menjadi Penyuluh Agama melalui proses Adaptasi atau Inpassing, penyuluh agama adalah seorang pegawai pemerintah yang ditunjuk untuk melaksanakan berbagai tugas. Tugas mereka adalah memberikan informasi dan edukasi tentang agama serta membantu dalam pengembangan keagamaan, dengan menggunakan istilah yang berkaitan dengan agama.<sup>10</sup>
3. **Keharmonisasian antar agama,** keadaan hubungan antar umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian dan saling menghormati dalam pengamalan ajaran agama serta kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Toleransi adalah kemampuan seseorang untuk mengakui perasaan, kebiasaan, pandangan, atau kepercayaan yang ada pada mereka.

---

<sup>9</sup> Siti kholifah, dkk, *Pengantar Sosiologi*, (Malang: UB Press, 2021), hal. 84.

<sup>10</sup> Keputusan Menteri Agama RI Nomor 426 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Fungsional Penyuluh Agama melalui Penyesuaian/Inpassing.